

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh stres kerja yang mengakibatkan menurunnya kualitas pekerjaan karyawan. Kata stres sering kita dengar dalam kehidupan sehari – hari. Stres merupakan gejala psikologis bisa menyerang siapa saja dan kapan saja, tanpa mengenal usia.

Hasil dari penelitian dari Uji Validitas dan Reliabilitas bahwa variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Stres Kerja dinyatakan valid dan Reliabel.

Uji asumsi klasik dengan menggunakan Uji Multikolinearitas bahwa variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Stres Kerja dinyatakan tidak ada unsur multikolinearitas antara variabel independen, Uji Normalitas bahwa variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Stres Kerja dinyatakan lulus Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas bahwa variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Stres Kerja dinyatakan lulus Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan Uji F atau simultan bahwa variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi pengaruh signifikan terhadap Stres Kerja. Uji t atau parsial bahwa variabel bebas yaitu Kepuasan Kerja dan Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Stres Kerja. Variabel Konflik Kerja dan Budaya Organisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Stres Kerja. Berdasarkan variabel dominan bahwa variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi yang paling dominan adalah variabel Budaya Organisasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel bebas yaitu Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Stres Kerja.

Keywords: Konflik Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Stres Kerja.